

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang terbentuk dari ribuan pulau dan menyimpan berbagai potensi. Salah satunya yaitu potensi pariwisata yang berbeda-beda disetiap wilayah dan memiliki keunggulan tersendiri. Kegiatan pariwisata terus mengalami perkembangan karena berdampak baik pada perekonomian Negara yang menunjang pertumbuhan ekonomi wilayah. Pengembangan pariwisata tidak hanya dapat dilakukan oleh pemerintah, tetapi peran dan campur tangan dari masyarakat sangat berdampak terhadap pengembangan wisata. Suatu wilayah yang mempunyai potensi pariwisata dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dengan membangun usaha-usaha kecil seperti rumah makan, toko kue khas daerah, dan menjual hasil kerajinan tangan; masyarakat juga dapat menyediakan berbagai fasilitas seperti penginapan, kolam renang, yang semuanya adalah bentuk partisipasi masyarakat untuk mendukung perkembangan kepariwisataan.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang banyak didatangi oleh wisatawan *domestic* dan mancanegara. Hal ini dikarenakan Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak tempat-tempat wisata yang unik dan unggul, baik pariwisata alam, pariwisata etnik, pariwisata maritim dan pariwisata budaya. Sumatera Utara telah dipilih menjadi salah satu provinsi daerah wisata nasional

karena memiliki sumber daya alam yang begitu melimpah baik didarat. Kabupaten Nias Utara merupakan kabupaten yang dibentuk berdasarkan UU No. 45 Tahun 2008 mengenai Pembentukan Kabupaten Nias Utara di Provinsi Sumatera Utara. Nias Utara telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008 dari hasil pemekaran Kabupaten Nias. Luas wilayah ini mencapai 1.202,78 km². Kabupaten Nias Utara memiliki banyak objek wisata pantai yang begitu menarik perhatian pengunjung.

Kecamatan Afulu adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Nias Utara yang terdiri atas 9 desa dan kaya akan sumber daya alam yang jika dikelola baik oleh masyarakat akan bermanfaat terkhususnya dibidang kepariwisataan. Berdasarkan letak astronomisnya, Desa Afulu berada pada 1^o14'56"- 1^o17'45" LU dan 97^o13'47"- 97^o17'38" BT. Pariwisata daerah merupakan sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan akan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Kegiatan kepariwisataan di Indonesia harus dapat memberikan manfaat yang merata kepada masyarakat dan setiap masyarakat juga berhak mendapatkan kesempatan untuk berperan dan menikmati hasilnya melalui kegiatan usaha pariwisata.

Objek wisata dikecamatan Afulu yang layak untuk dikembangkan adalah Pantai Turedawola. Pantai Turedawola berlokasi kurang lebih 40 KM dari Lotu, Ibu Kota Kabupaten Nias Utara. Pantai ini bisa diakses dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. Jika datang dari arah kota kabupaten, maka 5 KM sebelum sampai pada Pantai Turedawola ditandai dengan keadaan jalan yang cukup rusak. Banyak wisatawan nusantara bahkan wisatawan mancanegara datang untuk

menikmati keindahan pantai. Berdasarkan data pengunjung yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Nias Utara bahwa jumlah pengunjung di Pantai Turedawola 3 tahun terakhir mengalami peningkatan.

Tabel 1. Data Pengunjung di Pantai Turedawola

No	Tahun	Jumlah
1	2020	205
2	2021	400
3	2022	2100

Sumber. Dinas Pariwisata kab. Nias Utara, 2023

Pantai Turedawola. Objek wisata ini mempunyai hamparan pasir yang luas, pasir putih bersih, dan memiliki ketinggian ombak laut yang mencapai 5-7 meter sehingga pantai ini juga menjadi pilihan terbaik dalam melakukan kegiatan *surfing*. Pantai Turedawola memiliki luas kurang lebih 120.000 m². Mengunjungi pantai ini pada sore hari, akan terlihat indahnya pemandangan senja atau *sunset* yang sayang sekali untuk dilewatkan.

Pantai Turedawola merupakan objek pariwisata yang telah dibuka sejak tahun 2013 dan telah diresmikan oleh Pemerintah sebagai objek wisata dan rekreasi di Kabupaten Nias Utara, berdasarkan Keputusan Bupati Nias Utara, No. 556/219/K/Tahun 2013. Pantai Turedawola adalah objek wisata yang berdiri sendiri. Dilatar belakangi oleh masyarakat sekitar pantai yang memiliki keinginan untuk mengelola dan mengembangkannya. Pada awalnya masyarakat hanya mengandalkan modal seadanya, dengan aktif dan mandiri tanpa menunggu bantuan dari pemerintah. Masyarakat membangun beberapa fasilitas-fasilitas pantai seperti *villa*, pondok, *homestay*, aula pertemuan dan menanam puluhan pohon cemara untuk menambah

kesejukan pantai. Di Pantai Turedawola, sebagian lahannya dihibahkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Luas lahan tersebut adalah 1.250 m², yang mana pemerintah membebaskan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkannya untuk pengembangan pantai. Dalam pengelolaan pantai, pemerintah memberikan kebijakan kepada masyarakat bahwa lahan yang digunakan hanya diperbolehkan membangun bangunan semi permanen antara lain warung makanan, pondok, dan tempat penjualan souvenir. Beberapa program pemerintah yang telah dilaksanakan seperti pembangunan gapura, membangun akses jalan dari jalan raya menuju pantai, pelaksanaan perlombaan *surfing* yang diadakan setiap tahun, dan lomba layangan. Pada program tersebut pemerintah mengajak masyarakat untuk ikut dalam berpartisipasi, memberikan sumbangan pemikiran, tenaga, harta benda, maupun keterampilan yang dimilikinya dalam bentuk tidak tertulis yang disampaikan melalui pemerintah desa. Pada bulan Mei 2022 juga telah dibentuk sebuah komunitas Afulu Boardiders yang beranggotakan 15 orang dan diluar anggota yang belum resmi terdaftar. Komunitas ini dibentuk bertujuan membantu mempromosikan keindahan pantai dan mengembangkan pariwisata Pantai Turedawola terkhususnya dalam kegiatan *surfing*. Program yang sudah dijalankan adalah melatih bakat anak-anak lokal dalam bermain selancar dan mampu bertanding diajang kompetisi. Setiap minggunya komunitas Afulu Boardiders melakukan suatu aksi bersih-bersih untuk menjaga lingkungan pantai.

Dalam pengembangan pariwisata, partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Keterlibatan tiap individu adalah unsur yang pertama dalam

pengembangan objek wisata. Pengelolaan dan pemanfaatan wisata Pantai Turedawola telah ada, tetapi melihat keadaan yang sekarang pengelolaan belum optimal dan masih sedikit masyarakat yang ikut terlibat dalam berpartisipasi. Kurangnya bentuk-bentuk partisipasi masyarakat seperti sumbangan pemikiran, sumbangan tenaga, sumbangan harta benda, dan sumbangan keterampilan. Hal ini terlihat dari fasilitas pantai yang kurang memadai seperti warung makan, penjualan souvenir, penyediaan aktivitas pantai: perahu, pelampung, alat *snorkeling*. Partisipasi masyarakat yang pasif, menyebabkan terhambatnya pengembangan pariwisata.

Berdasarkan kajian terkait, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang telah disumbangkan pada objek wisata dan melihat faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk terlibat dan tidak terlibatnya dalam melakukan partisipasi pada objek wisata Pantai Turedawola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah di Pantai Turedawola Desa Afulu Kecamatan Afulu, Kabupaten Nias Utara, yaitu:

1. Kondisi jalan yang rusak menuju lokasi Pantai Turedawola.
2. Pengelolaan pantai belum optimal.
3. Kurangnya bentuk-bentuk partisipasi masyarakat.
4. Belum semua masyarakat ikut terlibat dalam berpartisipasi.

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini berfokus pada bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan faktor yang mempengaruhi masyarakat berpartisipasi

dalam pengembangan pariwisata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Turedawola Desa Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata Pantai Turedawola Desa Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai Turedawola Desa Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Turedawola Desa Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan studi banding ke depan dan memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah untuk melengkapi berbagai teori, terkhusus mengenai

partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Pantai Turedawola, Desa Afulu, Kecamatan Afulu, Nias Utara.

2. Secara Praktis

Memberi sumbangan ide dan motivasi kepada masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai Turedawola Desa Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara.

